

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bermacam-macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat di kelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (mixed method) (Sugiyono, 2018:9).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana metode pendekatan penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:13-14).

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk kata dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif (Gunawan, 2017:87).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, disebut penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2016:2). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan rumus hitungan atau statistik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang tampak (Sugiyono, 2018:13). Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk melakukan analisis makna simbol pada Ritual Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, khususnya di Dusun Sungai Segak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan utama penggunaan penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh lapangan biasanya tidak terstruktur dan relatif banyak, sehingga kemungkinan peneliti untuk menyusun, memahami, mengkritis, dan mengklasifikasikan data yang lebih menarik dengan penelitian kualitatif, (Endrawara 2017:15), dimana masalah yang diajukan dalam penelitian adalah terkait Proses Ritual Bekumpang dan Makna Simbol Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Semi (2012:75) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mengutamakan proses daripada hasil, analisis data secara induktif, dan makna merupakan esensial. Hal tersebut berkaitan dengan masalah-masalah bersifat aktual, menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya. Berdasarkan pendapat ahli diatas penggunaan metode deskriptif merupakan data yang terurai dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan gambaran-gambaran, bukan dalam bentuk angka-angka. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam mendeskripsikan objek penelitian maupun analisis data, kajian dan uraian dilakukan dengan cara penguraian dalam bentuk tulisan (kata-kata) atau kalimat-kalimat dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi lebih

mengutamakan penghayatan terhadap interaksi data yang diperoleh sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Adat, Sesepuh Kampung, serta Tokoh Masyarakat Sungai Segak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sebuah ritual yang turun-temurun yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, yaitu Ritual Bekumpang. Data dianalisis dalam tiga tahap yakni reduksi data, verifikasi data, dan penyajian data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan berbagai teknik serta sumber-sumber yang digunakan.

C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan cara pemaparan data yang diperoleh dari pengamatan

lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Moleong (2017:11), mengatakan bahwa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata-gambar, dan bukan angka-angka. Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung kelapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini berciri kualitatif, yaitu:

1. Memberikan dan mengembangkan pemahaman nilai yang bersifat umum.
2. Menentukan sampel secara teoritis.
3. Menggunakan manusia sebagai instrument.

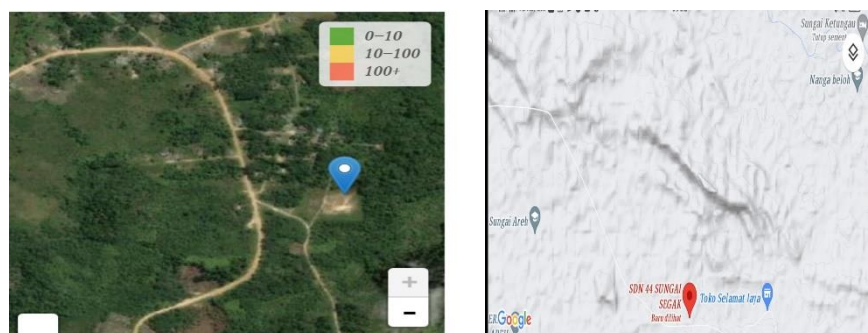
4. Menafsirkan makna suatu kata.
5. Menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung.
6. Proses lebih dipentingkan dari pada hasil.
7. Analisis dilakukan secara induktif.
8. Makna merupakan hal yang esensial.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sasaran penelitian yang dilakukan di Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Penelitian dilaksanakan disana karena masyarakat setempat mempercayai upacara Ritual Bekumpang tidak melenceng dari suatu agama yang dianut.

Peneliti bermaksud memperkenalkan kepada masyarakat luas, bagaimana, Proses Ritual dan Makna Simbol Bekumpang di Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.



Gambar 2.1: Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian di Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, yang dapat dilihat sebagai berikut: penelitian ini diawali dengan mengajukan judul, setelah judul diterima peneliti melakukan survei terhadap Ritual Bekumpang di Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, setelah itu peneliti melakukan bimbingan ke pembimbing yang telah ditentukan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan setelah ada surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dilaksanakan dalam jangka waktu dua minggu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang sulit diukur dengan angka-angka, yaitu apa yang telah dinyatakan secara lisan atau tertulis juga perilaku nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh yang terutama bertujuan untuk mengerti dan memahami gejala-gejala yang diteliti. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu objek untuk mengetahui keadaan sebenarnya mengenai objek tersebut.

b. Kamera

Kamera adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan sebagai sarana untuk menyakinkan seseorang pembaca penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada lokasi penelitian. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik secara perorangan atau kelompok dan data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder melakukan studi pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari, memahami, tentang Proses Ritual Bekumpang dan mengutip teori-teori dan konsep dari sejumlah literatur, buku, jurnal, atau karya tulis lainnya dan peneliti data yang didapat langsung berupa Ritual Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait penelitiannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan adalah melihat secara langsung masyarakat melakukan upacara Ritual Bekumpang.

b. Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan disini mengenai Ritual Bekumpang Dayak Tabun Dusun Sungai Segak Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

c. Teknik Rekaman

Teknik Rekam yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan saat melakukan wawancara, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329), teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa bentuk gambar, tulisan, dan foto-foto. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperkuat penelitian data penelitian dengan mencantumkan foto mengenai proses ritual. Teknik adalah cara yang

digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen kunci. Dalam hal ini penulis sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, penganalisis data dan sampai pelaporan hasil analisis data. Alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara, alat yang digunakan untuk merekam proses wawancara yaitu berupa handphone.

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain-lain. Dokumen merupakan kumpulan-kumpulan berupa data yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan berupa gambar atau foto-foto lampiran yang mendukung penelitian. Hal ini dilakukan peneliti agar memperoleh bahan atau data beserta bukti dalam melakukan penelitian. Maka dokumen dalam penelitian ini adalah foto-foto dan video proses Ritual Bekumpang dilaksanakan.

b. Pedoman Wawancara

Dalam Pedoman Wawancara penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk ditanyakan kepada informan mengenai proses Ritual Bekumpang. Sebagai instrumen pendukung dalam proses penggunaan pedoman wawancara penulis juga menyiapkan lembar catatan sebagai alat pencatat sesuatu yang sangat penting.

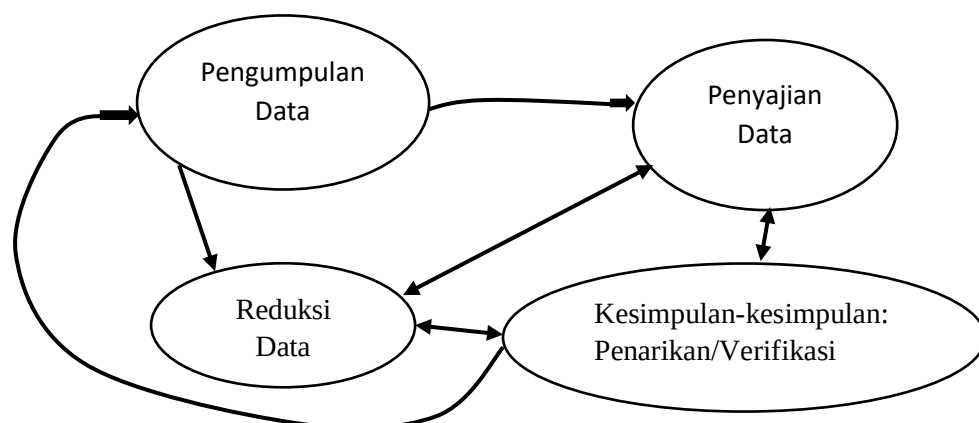
c. Alat Perekam

Berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk merekam yaitu berupa HP (*Handphone*).

H. Teknik Analisis Data

Pada teknik data dengan seluruh rangkaian informasi serta fakta lapangan yang berhasil dikumpulkan dilapangan akan di analisis dengan cara kualitatif dengan menggambarkan secara utuh, jelas dan mendalam yang kemudian akan dinarasikan dan diinterpretasikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan (Nurdianah, 2012). Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, data yang dilapangan melalui proses obsevasi, wawancara, dan dokumentasi, yang selanjutnya dapat dilakukan analisis atau perbandingan terhadap data yang diperoleh.
- b. Reduksi Data, data yang diperoleh dilapangan secara langsung dilakukan secara terperinci secara sistematis setelah mengumpulkan data yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.
- c. Penyajian Data, yaitu penyusunan informasi secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah untuk dipahami makna yang terkandung didalamnya.
- d. Penarikan Kesimpulan, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.



Bagan 3.1: Analisis Data Kualitatif Model Interaktif

I. Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data adalah proses mengtrigulasikan tiga data yang terdiri dari pedoman wawancara. Dalam setiap penelitian diperlukan suatu kebenaran atau keabsahan data agar penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teori. Keabsahan data ini termasuk dalam memperoleh data Ritual Bekumpang. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui beberapa metode untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian adapun langkah yang digunakan dalam triangulasi sumber ini yaitu melalui wawancara dan observasi tentang pandangan masyarakat terhadap Ritual Bekumpang. Peneliti juga memanfaatkan berbagai sumber terkait Ritual Bekumpang dari buku-buku dan jurnal terkait penelitian.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan 2 waktu yaitu waktu bersamaan dan berbeda sesuai dengan kondisi informan dan data wawancara dan mengobservasi disitulah peneliti mengamati dan mengumpulkan data secara

bersamaan dan langsung terjun ke lapangan untuk mensurvei tentang proses Ritual Bekumpang.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyimpulkan setiap hasil wawancara setiap informan yang berbeda kemudian mengaitkan pandangan masyarakat tentang Ritual Bekumpang.